

**PENGARUH PENGGUNAAN LKS IPA TERPADU BERMUATAN LITERASI
ERA DIGITAL TEMA GERAK DALAM KEHIDUPAN TERHADAP
KOMPETENSI SISWA KELAS VIII SMPN 8 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh :

YOSA AULYA PUTRI

NIM. 14033107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan LKS IPA Terpadu Bermuatan
Literasi Era Digital Tema Gerak Dalam Kehidupan
Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang

Nama : Yosa Aulya Putri

NIM/TM : 14033107/2014

Program Studi : Pendidikan Fisika

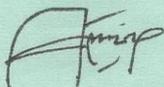
Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 1 Februari 2018

Dibimbing oleh

Pembimbing I,



Drs. H. Asrizal, M.Si
NIP. 19660603 199203 1 001

Pembimbing II,



Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si
NIP. 19730702 200312 1 002

Ketua Jurusan,



Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Yosa Aulya Putri

NIM : 14033107

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi Di Depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Fisika

Jurusan Fisika

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

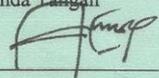
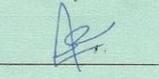
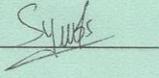
Dengan Judul

Pengaruh Penggunaan LKS IPA Terpadu Bermuatan Literasi Era Digital

Tema Gerak Dalam Kehidupan Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII

SMPN 8 Padang

Padang, 1 Februari 2018

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H. Asrizal, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Akmam, M.Si	4. 
5. Anggota	: Silvi Yulia Sari, S.Pd, M.Pd	5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya ilmiah saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan LKS IPA Terpadu Bermuatan Literasi Era Digital Tema Gerak dalam Kehidupan Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penulisan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 1 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,



Yosa Aulya Putri
NIM. 14033107/2014

ABSTRAK

Yosa Aulya Putri. 2018. “Pengaruh Penggunaan LKS IPA Terpadu Bermuatan Literasi Era Digital Tema Gerak dalam Kehidupan Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Dalam kurikulum 2013, pembelajaran IPA dilaksanakan secara terpadu dan didukung dengan gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan kompetensi siswa. Pembelajaran IPA Terpadu diharapkan dapat meningkatkan ketiga kompetensi siswa secara utuh mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Namun kondisi nyata di sekolah menunjukkan pembelajaran IPA Terpadu dan gerakan literasi sekolah masih belum dilaksanakan secara optimal. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah menggunakan LKS IPA Terpadu bermuatan literasi era digital tema gerak dalam kehidupan. Tujuan penelitian adalah untuk menyelidiki pengaruh penggunaan LKS IPA Terpadu bermuatan literasi era digital tema gerak dalam kehidupan terhadap kompetensi siswa kelas VIII di SMPN 8 Padang.

Jenis penelitian yang dilakukan dapat dikelompokkan kedalam jenis eksperimen semu dengan *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian terdiri dari lembarobservasi untuk kompetensi sikap, tes tertulis untuk kompetensi pengetahuan dan penilaian kinerja untuk kompetensi keterampilan. Analisis data yang digunakan mencakup analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear sederhana, uji keberatan hubungan dan uji perbandingan.

Berdasarkan hasil analisis data dapat dinyatakan bahwa penggunaan LKS IPA Terpadu bermuatan literasi era digital tema gerak dalam kehidupan memberikan pengaruh yang berarti pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan siswa kelas VIII memiliki kontribusi 38.44% dan 35.05%. Pada penggunaan LKS IPA terpadu juga memberikan pengaruh yang berarti pada sikap siswa kelas VIII di SMPN 8 Padang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKS IPA Terpadu bermuatan literasi era digital tema gerak dalam kehidupan dapat meningkatkan kompetensi siswa kelas VIII mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan di SMPN 8 Padang.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur diucapkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Judul dari skripsi yaitu “Pengaruh Penggunaan LKS IPA Terpadu Bermuatan Literasi Era Digital Tema Gerak dalam Kehidupan Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana kependidikan pada program studi Pendidikan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini merupakan bagian dari penelitian Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si. Judul dari penelitian induk adalah “Pengembangan Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif IPA Terpadu untuk Meningkatkan Literasi Era Digital Siswa SMPN Kelas VIII”, No. Kontrak Penelitian 777/UN35/LT/2017. Salah satu bagian dari penelitian ini adalah menyelidiki pengaruh LKS IPA Terpadu tema gerak dalam kehidupan terhadap kompetensi siswa kelas VIII SMPN 8 Padang.

Penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi selama penelitian dari berbagai pihak yang bermanfaat. Dengan alasan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si sebagai pembimbing I skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si sebagai penasihat akademik sekaligus sebagai pembimbing II skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd, Bapak Drs. Akmam, M.Si, Ibu Silvi Yulia Sari, S.Pd., M.Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP
6. Bapak / Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.
7. Bapak M.A Riadi M.Pd selaku Kepala SMPN 8 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMPN 8 Padang
8. Ibu Syafniwati. B, S.Pd sebagai guru IPA yang memberikan izin penelitian di kelas VIII B SMPN 8 Padang
9. Orang tua yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis.
10. Rekan mahasiswa Fisika angkatan 2014 dan semua pihak yang membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu, penulis memohon saran dan masukan yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat adanya.

Padang, 1 Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	11
1. Hakikat Pembelajaran.....	11
2. IPA Terpadu.....	13
3. Bahan Ajar Dalam Bentuk LKS	17
4. Model Pembelajaran Kontestual Adaptif	20
5. Literasi Era Digital	25
6. Tema Gerak Dalam Kehidupan	29

7. Kompetensi Siswa.....	31
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Konseptual.....	39
D. Hipotesis Penelitian.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	42
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
1. Populasi	43
2. Sampel	44
D. Prosedur Penelitian	45
1. Tahap Persiapan	45
2. Tahap Pelaksanaan	46
3. Tahap Penyelesaian.....	49
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	50
1. Teknik Pengumpulan Data	50
2. Instrumen Penelitian.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	58
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	58
2. Model Regresi Linear Sederhana	58
3. Uji Keberartian Model Regresi Linear Sederhana	60
4. Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	61
5. Uji Hipotesis	62

6. Uji Penentuan Besar Pengaruh Variabel Bebas	63
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	64
1. Pengaruh LKS IPA Terpadu pada Kompetensi Sikap.....	64
2. Pengaruh LKS IPA Terpadu pada Kompetensi Pengetahuan.....	67
3. Pengaruh LKS IPA Terpadu pada Kompetensi Keterampilan	75
B. Pembahasan	80
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	85
DAFTAR RUJUKAN	87
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Nilai Rata-rata UAS IPA Kelas VIII SMPN 8 Padang Tahun Ajaran 2016/2017	6
Tabel 2. Tahap MPKA dan Kegiatan Pembelajaran	23
Tabel 3. Jenis Penelitian <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	42
Tabel 4. Data Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang	43
Tabel 5. Skenario Pembelajaran	46
Tabel 6. Format Penilaian Kompetensi Sikap	52
Tabel 7. Klasifikasi Indeks Reabilitas Soal	55
Tabel 8. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	55
Tabel 9. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	56
Tabel 10. Format Penilaian Kompetensi Keterampilan	57
Tabel 11. Daftar Analisis Varians Regresi Linear Sederhana	59
Tabel 12. Penafsiran Koefisien Korelasi	61
Tabel 13. Deskripsi Data Kompetensi Sikap Awal dan Akhir	65
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Sikap	66
Tabel 15. Deskripsi Data Kompetensi Pengetahuan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	67
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	68
Tabel 17. Deskripsi Data Kompetensi Pengetahuan pada Tugas dalam LKS IPA Terpadu dan <i>Posttest</i>	70
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa	

pada Tugas dalam LKS IPA Terpadu dan <i>Postest</i>	71
Tabel 19. Analisis Varians Regresi Linear Sederhana.....	73
Tabel 20. Deskripsi Data Kompetensi Keterampilan dalam LKS IPA Terpadu dan Penilaian Kinerja	75
Tabel 21. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan	76
Tabel 22. Analisis Varians Regresi Linear Sederhana.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	40
Gambar 2. Model Persamaan Regresi Linear Sederhana Pengetahuan	72
Gambar 3. Model Persamaan Regresi Linear Sederhana Keterampilan	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1.Surat Pernyataan Terlibat dalam Penelitian Dosen.....	92
Lampiran 2.Surat Izin Penelitian dari Fakultas dan Dinas Pendidikan	93
Lampiran 3. Sampel Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	95
Lampiran 4. Rangkaian Tema	108
Lampiran 5. Sampel LKS IPA Terpadu Bermuatan Literasi Era Digital	109
Lampiran 6. Kisi-Kisi dan Soal Post Test	123
Lampiran 7. Analisis Data Sikap	133
Lampiran 8. Analisis Data Pengetahuan	140
Lampiran 9. Analisis Data Keterampilan.....	151
Lampiran 10. Hasil Uji Coba Soal.....	159
Lampiran 11. Kisi-Kisi dan Soal Post Test	160
Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	170
Lampiran 13. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	174
Lampiran 14. Tabel Referensi	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Abad ke-21 merupakan abad pengetahuan. Pada abad ini terdapat informasi yang sudah banyak tersebar dengan mudah dan teknologi yang berkembang dengan pesat. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin canggih memungkinkan terjadinya persaingan yang begitu ketat. Pada abad ini diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kualitas untuk dapat menghadapi persaingan tersebut agar bertahan dan mampu berkompetensi secara sehat.

Perkembangan IPTEK yang semakin canggih didukung oleh berbagai media untuk penyebarluasan informasi. Pesatnya kemajuan IPTEK tidak terlepas dari perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan harus memiliki literasi yang baik untuk dapat mempersiapkan dalam menghadapi persaingan. Kemampuan yang harus dimiliki tersebut untuk mengolah dan memahami informasi cerdas berkenaan dengan isu-isu penting yang melibatkan IPTEK. Dengan adanya literasi, seseorang akan mampu mengidentifikasi, mencari, menemukan, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi yang diterimanya baik secara langsung maupun tidak langsung. Pentingnya literasi juga dikarenakan semakin baiknya nilai literasi siswa, maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat. Tinggi dan rendahnya nilai literasi tersebut berpengaruh pada daya saing bangsa dalam persaingan global. Oleh sebab itu, kemampuan literasi sangat penting untuk keberhasilan individu dan negara yang berbasis pengetahuan.

Pendidikan saat ini perlu menjawab tantangan yang terjadi dalam abad ke-21. Pada abad ke-21 ini, pendidikan memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter dan moral bangsa Indonesia. Pendidikan berfungsi untuk mempersiapkan dan melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Secara detail, Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu perencanaan untuk dapat mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk dapat memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dalam lingkungan.

Pemerintah telah berupaya menjawab tantangan tersebut dengan melakukan peningkatan kualitas pendidikan Indonesia. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah senantiasa berupaya dalam memperbaiki mutu pendidikan Indonesia. Salah satu upaya pemerintah adalah melakukan perubahan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari KTSP dan dikembangkan atas dasar perbaikan kurikulum sebelumnya. Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik dan mencakup tiga aspek, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Adapun tujuan dari perubahan kurikulum tersebut adalah agar mampu menciptakan kondisi belajar siswa yang aktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter sebagaimana yang dicita-citakan. Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam pengembangan potensi sumber daya manusia adalah mata pelajaran IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu pengetahuan yang sistematis dan menyeluruh. Berdasarkan Permendikbud RI nomor 58 tahun 2014, IPA dipandang sebagai cara berpikir untuk memahami alam, melakukan penyelidikan, dan sebagai kumpulan pengetahuan. Triatno (2012) menyatakan bahwa “IPA merupakan salah satu jenis pendidikan yang membahas tentang fenomena alam secara sistematis”. Berdasarkan kedua kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa IPA adalah ilmu pengetahuan yang membahas fenomena alam secara menyeluruh.

IPA bukan hanya kumpulan berupa fakta, konsep, dan prinsip, melainkan suatu proses penemuan dan pengembangan. Pendidikan IPA diarahkan untuk proses penemuan dan berbuat sehingga dapat membantu siswa agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Oleh karena itu, IPA sangatlah penting untuk diajarkan kepada siswa.

Pada Kurikulum 2013, pembelajaran IPA dilaksanakan secara terpadu. Hal ini sesuai dengan Permendikbud nomor 58 tahun 2014 yang menyatakan mata pelajaran IPA di SMP dilakukan dengan konsep IPA terpadu (*integrative science*), konsep keterpaduan ini ditujukan pada penyajian materi IPA yang dikemas ke dalam tema tertentu yang didalamnya membahas materi-materi Fisika, Biologi, dan Kimia yang memiliki keterkaitan. Materi Fisika, Biologi, dan Kimia tidak lagi diajarkan oleh masing-masing guru, melainkan dijadikan satu kesatuan bidang kajian yang tidak dapat dipisahkan. Pembelajaran IPA diharapkan tidak hanya memberikan konsep materi saja, tetapi adanya makna yang dapat diambil dalam proses pembelajaran tersebut.

Pemerintah juga berupaya meningkatkan literasi siswa melalui program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Menurut Pratiwi (2016:2) “GLS merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran”. Kegiatan dalam organisasi pembelajaran yang dimaksudkan adalah mampu mengakses, memahami, dan menggunakan melalui berbagai aktivitas, seperti membaca, menulis, melihat, dan menyimak. Program GLS bertujuan untuk menumbuhkembangkan budi pekerti siswa. Adapun tahapan dalam pelaksanaan GLS adalah pembiasaan melalui kegiatan 15 menit membaca, pengembangan melalui kegiatan mengasah kemampuan untuk menanggapi bacaan, dan pembelajaran melalui kegiatan mengembangkan kemampuan memahami bacaan.

Kenyataan yang ditemukan di lapangan belum sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Hal ini diketahui melalui studi pendahuluan yang sudah dilakukan untuk dapat mengetahui masalah dalam penelitian. Studi pendahuluan ini dilakukan di SMPN 8 Padang mencakup pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu, LKS yang digunakan dalam pembelajaran, literasi siswa, dan hasil belajar siswa.

Kenyataan pertama adalah pelaksanaan pembelajaran IPA di sekolah. Instrumen yang digunakan adalah lembar pedoman wawancara terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu oleh dua orang guru IPA SMPN 8 Padang. Komponen yang diwawancarai mengenai penerapan pembelajaran IPA Terpadu, penggunaan model pembelajaran sesuai Kurikulum 2013, dan integrasi literasi dalam LKS. Berdasarkan hasil wawancara, dapat dilihat bahwa pembelajaran IPA sudah dilaksanakan secara terpadu, tetapi pelaksanaannya

masih belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu pada satu kelas oleh dua orang guru IPA dengan pelaksanaan pembelajaran IPA yang masih secara terpisah diajarkan antara materi Fisika, Biologi, dan Kimia. Hal ini disebabkan adanya guru yang kurang memahami materi dan hanya menyampaikan pembelajaran sesuai dengan keahliannya di bidang tertentu saja. Penyebab lainnya adalah buku-buku pegangan siswa dan guru yang sesuai dengan Kurikulum 2013 masih belum menyajikan materi secara terpadusehingga guru dan siswa mengalami kesulitan dalam memahami keterpaduan materi.

Kenyataan kedua diketahui dari hasil analisis LKS. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui analisis LKS adalah lembar penilaian dokumen. Analisis LKS yang telah dilakukan pada empat jenis LKS MGMP IPA terdiri dari semester satu dan semester dua. Berdasarkan analisis LKS IPA tersebut, didapatkan tiga gambaran. Pertama, penggunaan format LKS belum sesuai dengan pengembangan bahan ajar. Kedua, belum terlihat adanya keterpaduan materi dalam LKS karena penyajian materi yang masih terpisah. Ketiga, LKS yang digunakan tidak memandang komponen yang harus ada dalam sebuah LKS. Hal ini dapat dilihat pada analisis data kuantitatif yang diperoleh 35% keterpaduan IPA dalam LKS IPA Fisika dan 48.34% keterpaduan IPA dalam LKS IPA Biologi. Rata-rata keterpaduan IPA pada keempat jenis LKS adalah 41.67%. Berdasarkan analisis data tersebut dapat dikemukakan bahwa tingkat keterpaduan LKS IPA berada pada kategori rendah.

Kenyataan ketiga diketahui dari analisis literasi siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui analisis literasi siswa adalah lembar penilaian literasi. Berdasarkan analisis literasi siswa kelas VIII SMPN 8 Padang menunjukkan bahwa rata-rata literasi siswa kelas VIII SMPN 8 Padang adalah 49,78. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi siswa kelas VIII SMPN 8 Padang masih tergolong rendah.

Kenyataan terakhir diketahui dari hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa kelas VIII diperoleh dari dokumen Tata Usaha SMPN 8 Padang. Data yang digunakan adalah hasil ujian akhir semester (UAS). Analisis nilai UAS siswa untuk mata pelajaran IPA kelas VIII SMPN 8 Padang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata UAS IPA Kelas VIII SMPN 8 Padang Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Nilai rata-rata UAS	KKM
1	VIII A	81.7	80
2	VIII B	65.7	80
3	VIII C	56.3	80
4	VIII D	64.5	80
5	VIII E	66.3	80
6	VIII F	60.2	80
7	VIII G	62.57	80
Rata-rata		65.32	80

(Sumber: Tata Usaha SMPN 8 Padang)

Berdasarkan analisis nilai rata-rata UAS IPA kelas VIII SMPN 8 Padang, rata-rata nilai IPA kelas VIII SMPN 8 Padang belum mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPA Terpadu SMPN 8 Padang belum terlaksana dengan maksimal. Hal ini disebabkan oleh

beberapa faktor yaitu pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu di sekolah masih belum maksimal, LKS yang digunakan masih belum terpadu, dan literasi siswa masih tergolong rendah.

Kondisi nyata yang ditemukan belum sesuai dengan kondisi ideal yang diharapkan. Hal ini menunjukkan adanya masalah dalam penelitian. Solusi untuk mengatasi masalah ini adalah menerapkan LKS IPA Terpadu bermuatan literasi era digital yang mencakup literasi fungsional, saintifik, dan visual. LKS IPA Terpadu tersebut dapat membantu dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan literasi dan mengoptimalkan kompetensi siswa. LKS yang digunakan adalah LKS IPA Terpadu tema gerak dalam kehidupan yang telah diteliti oleh Esti (2016). LKS ini telah melakukan uji validitas dan praktikalitas dengan nilai rata-rata validitas oleh tenaga kerja sebesar 84,8, sedangkan nilai rata-rata praktikalitas oleh guru sebesar 90,3, dan nilai rata-rata praktikalitas oleh siswa adalah 90,3. LKS IPA Terpadu tema gerak dalam kehidupan ini dipilih karena memiliki keterpaduan materi IPA secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penerapan LKS IPA Terpadu perlu dilakukan untuk mengatasi masalah penelitian. Penerapan LKS IPA Terpadu bermuatan literasi era digital diperkirakan dapat meningkatkan kompetensi siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan LKS IPA Terpadu Bermuatan Literasi Era Digital Tema Gerak dalam Kehidupan Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, teridentifikasi masalah pada kelas VIII SMPN 8 Padang terkait pembelajaran IPA Terpadu. Sebagai identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu telah dilaksanakan, namun masih belum optimal.
2. Tingkat keterpaduan pada LKS IPA Fisika dan LKS IPA Biologi yang digunakan dalam pembelajaran masih rendah.
3. Literasi siswa tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil tes literasi siswa kelas VIII SMPN 8 Padang.
4. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil ujian akhir semester mata pelajaran IPA.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan fokus, maka peneliti perlu membatasi masalah yang akan diteliti. Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu menggunakan model pembelajaran kontekstual adaptif untuk tema Gerak dalam Kehidupan.
2. LKS yang digunakan adalah LKS IPA Terpadu bermuatan literasi era digital mencakup literasi fungsional, literasi saintifik, dan literasi visual.
3. Literasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah literasi fungsional, literasi saintifik, dan literasi visual.

4. Penilaian yang dilakukan adalah penilaian siswa selama belajar mencakupi kompetensi sikap dinilai dari lembar observasi. Kompetensi pengetahuan dinilai dari tugas-tugas dan hasil ulangan harian siswa. Kompetensi keterampilan dinilai dari lembar kinerja siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan kompetensi siswa yang berarti antara setelah dan sebelum penggunaan LKS IPA Terpadu bermuatan literasi era digital tema gerak dalam kehidupan pada kelas VIII SMPN 8 Padang?
2. Apakah terdapat hubungan yang berarti antara kompetensi pengetahuan dan keterampilan siswa dengan tugas pengetahuan dan keterampilan dalam LKS IPA Terpadu bermuatan literasi era digital tema gerak dalam kehidupan pada kelas VIII SMPN 8 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini mempunyai sasaran yang jelas dan dapat diukur ketercapaiannya. Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan dapat diketahui tujuan dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menentukan perbedaan kompetensi siswa yang berarti antara setelah dan sebelum penggunaan LKS IPA Terpadu bermuatan literasi era digital tema gerak dalam kehidupan pada kelas VIII SMPN 8 Padang.

2. Menentukan hubungan yang berarti antara kompetensi pengetahuan dan keterampilan siswa dengan tugas pengetahuan dan keterampilan dalam LKS IPA Terpadu bermuatan literasi era digital tema gerak dalam kehidupan pada kelas VIII SMPN 8 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Peneliti, sebagai bekal ilmu dalam pengembangan di bidang penelitian dan pengalaman sebagai calon pendidik serta untuk menyelesaikan studi kependidikan Fisika di Jurusan Fisika FMIPA UNP.
2. Guru, sebagai alternatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPA.
3. Siswa, sebagai sumber yang dapat meningkatkan kompetensi, motivasi, keaktifan, kemandirian, dan pemahaman dalam belajar IPA.
4. Peneliti lain, sebagai sumber ide atau gagasan dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.